

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan guru Fikih dalam menanamkan tanggung jawab ibadah siswa di MAS Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara jenis penelitian yang saya gunakan yaitu kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif yaitu suatu cara penelitian dengan memecahkan suatu masalah melalui penyelidikan yang menggunakan cara menceritakan kejadian yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif pada umumnya untuk menggambarkan tiga hal yaitu pemahaman, proses dan pemaknaan, rumusan masalah dalam penelitian saya ini berusaha untuk menjawab tiga pertanyaan terkait dengan proses yang dilakukan guru Fikih dalam menanamkan tanggung jawab ibadah siswa di MAS Al Washliyah Marbau.

1.2 Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAS Al Washliyah Marbau kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Masyarakat yang ada di lingkungan Madrasah didominasi suku Batak dan Jawa, yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani sawit, pedagang dan wiraswasta. Kecamatan Marbau merupakan kecamatan yang terbilang sudah maju dan berkembang. Lokasi penelitian di pusat Kecamatan Marbau. Sekolah MAS Al Washliyah Marbau sudah terakreditasi A pada tahun 2021. Luas tanah 20.000,00 m² yaitu dengan sebelah timur berbatasan dengan sungai Marbau, sebelah barat berbatasan dengan perkebunan sawit milik masyarakat, sebelah selatan area parkir sekolah yang berbatasan dengan rumah warga, sebelah utara berbatasan dengan rumah warga. Sekolah MAS Al Washliyah Marbau tepat berada di pusat kota kecamatan Marbau. Yang terletak di Jln.Mesjid No 5 Marbau kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara.

Alasan dari peneliti memilih lokasi ini dikarenakan Madrasah MAS Al Washliyah Marbau merupakan sekolah dari peneliti saat di bangun Madrasah Hal ini menjadi mudah untuk mendapatkan data-data dan juga informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 25 Mei 2023 samapi pada 22 Juli 2023. Dan juga sesuai dengan target dari peneliti yaitu mengenai upaya guru Fikih menanamkan tanggung jawab ibadah Siswa. Dan lokasi yang cukup dekat dari tempat tinggal peneliti mempermudah proses penelitian.

1.3 Data dan Sumber Data

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah individu mengalami masalah penelitian ini. yaitu:

1. Guru Fikih di MAS Al Washliyah Marbau
2. Siswa di MAS Al Washliyah Marbau. Siswa yang akan dilibatkan dalam penelitian ini yaitu pertama, mereka adalah siswa yang telah mempelajari mengenai ibadah shalat. Kedua, siswa dan siswi yang masih tidak mengerjakan shalat wajib. Ketiga, siswa dan siswi yang masih tidak hafal bacaan shalat. Yaitu kelas X agama 35 orang.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. Sumber data utama yang dikumpulkan dari siswa dan guru Fikih adalah sumber data yang menjelaskan tanggung jawab ibadah siswa dan upaya guru Fikih untuk menanamkan tanggung jawab ibadah siswa dalam aspek kognitif dan afektif.
- b. Data yang disebut sebagai sumber data sekunder diperoleh melalui wawancara dengan siswa, guru Fikih, dan kepala sekolah.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka prosedur pengumpulan data pada penelitian ini akandijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang ada di MAS Al Washliyah Marbau. Adapun dalam pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi semi-partisipasi, yang berarti peneliti melakukan observasi tetapi tidak terlibat sepenuhnya. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah observasi dilakukan secara terbuka dan observer menempatkan fungsinya yang tidak terlibat sepenuhnya dan diketahui oleh subjek. Dengan observasi semi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak dari siswa mengenai kondisi tanggung jawab ibadah siswa di MAS Al Washliyah Marbau.

b. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu proses wawancara dengan menggunakan panduan wawancara dari pengembangan topik. Alasan peneliti menggunakan wawancara semi struktur adalah pewawancara bisa mengajukan pertanyaan yang tidak sesuai dengan urutan wawancara yang telah disiapkan tetapi tetap dalam ruang lingkup pembahasan mengenai penelitian dengan begitu mungkin timbulnya pertanyaan pertanyaan baru yang memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, informan diwawancarai secara langsung. Dilakukan dengan mewawancarai guru Fikih di MAS AL Washliyah Marbau untuk mendapatkan data dalam aspek kognitif dan Afektif apa yang dilakukan guru Fikih dalam menanamkan tanggung jawab ibadah siswa MAS Al Washliyah Marbau. Wawancara akan direkam secara digital dan akan ditranskripsi secara penuh.

c. Dokumentasi

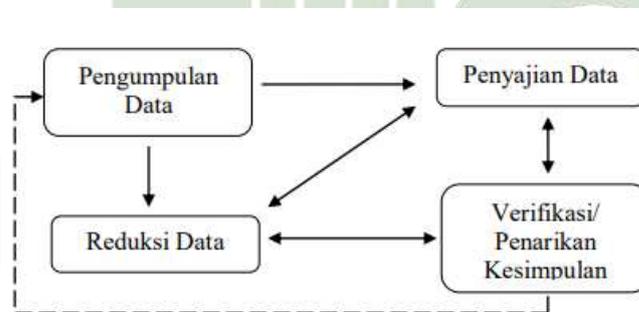
Dalam penelitian teknik dokumentasi digunakan untuk sumber data pendukung, selain itu juga data dokumentasi digunakan untuk melengkapi

data yang didapat dari wawancara dan juga dokumentasi. Dokumentasi ini untuk mendapatkan berupa data catatan yang mendukung untuk memenuhi data-data penelitian. Dokumen itu berupa foto-foto, dokumen madrasah seperti sejarah madrasah, visi dan misi jumlah siswa dan juga perkembangannya, semua data dokumentasi ini dikumpulkan untuk kelengkapan data penelitian. Dan juga penelitian mengambil foto-foto yang diperlukan dalam penelitian.

1.5 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif sering menggunakan teknik analisis data dengan mengikuti konsep Miles dan Huberman iya menyatakan bahwasanya aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas. Dalam penelitian mengambil konsep dari Miles dan Huberman yaitu:

Gambar 1. Proses Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman (1992)



Gambar 3. 1 Sumber: www.researchgate.net

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan pokoknya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan juga mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Peneliti menggunakan reduksi data untuk mengumpulkan semua data dokumentasi dan informasi ditempat penelitian. Setelah semua data terkumpul,

penelitian melakukan proses pemilihan dan menyederhanakan data yang berkaitan dengan judul penelitian. Ini membantu penelitian mengumpulkan data yang dikumpulkan di lapangan.

b. Penyajian Data

Dengan memilih dan menyederhanakan data yang berkaitan dengan judul penelitian, peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang peristiwa yang terjadi di lingkungan penelitian dan yang relevan untuk dipresentasikan. Penyajian data terdiri dari hasil dari observasi, wawancara, dan temuan dari dokumen penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

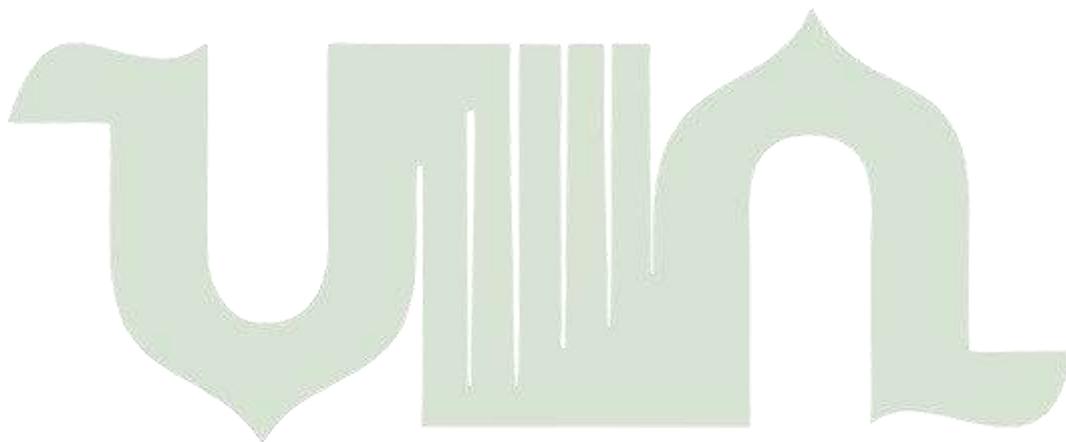
Setelah melakukan penyajian data maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Maka dalam proses penarikan kesimpulan ini yaitu berupa data, tulisan, tingkah laku pada subjek atau tempat penelitian.

1.6 Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti benar. Peneliti menggunakan metode triangulasi untuk mengetahuinya. Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang berbeda dari data untuk pengecekan atau untuk membandingkannya dengan data. (Moleong, 2017).

Dalam praktiknya, penelitian menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber menguji data dengan mengevaluasi data dari berbagai sumber; triangulasi metode menguji data dari sumber yang sama dengan metode yang berbeda.

Seperti data yang didapat dari observasi akan diuji dengan data yang didapat dari wawancara. Agar mendapatkan data yang riil, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi serta wawancara, lalu peneliti sesuaikan data yang telah didapat dari proses observasi dan wawancara serta dokumen yang telah ditelaah untuk dapat ditarik sebuah kesimpulan yang akurat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN